

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka berikut kesimpulan yang diambil peneliti:

##### **5.1.1. Rasio Aktivitas**

Hasil perbandingan pengelolaan modal kerja pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015-2017 dilihat dari rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Cipta Sejahtera lebih baik jika dibandingkan dengan Koperasi Wanita Angsana dan Koperasi Karya Bersama Lestari dimana nilai *Total Assets Turnover* Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar 0,13 kali. dan nilai *Working Capital Turnover* Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar 0,13 kali, 0,14 kali, dan 0,14 kali.

##### **5.1.2. Rasio Likuiditas**

Hasil perbandingan pengelolaan modal kerja pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015-2017 dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Cipta Sejahtera lebih

baik jika dibandingkan dengan Koperasi Wanita Angsana dan Koperasi Karya Bersama Lestari. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 144,86 %, 2016 sebesar 145,85 %, dan 2017 sebesar 143,67 %.

### **5.1.3. Rasio Solvabilitas**

Hasil perbandingan pengelolaan modal kerja pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015-2017 dilihat dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Wanita Angsana lebih baik jika dibandingkan dengan Koperasi Karya Bersama Lestari dan Koperasi Cipta Sejahtera. Nilai rasio DAR Koperasi Wanita Angsana pada tahun 2015 sebesar 6 %, 2016 sebesar 10,47 %, dan 2017 sebesar 14,51 %. Nilai DER Koperasi Wanita Angsana pada tahun 2015 sebesar 7,41 %, 2016 sebesar 11,70 %, dan 2017 sebesar 16,97 %.

### **5.1.4. Rasio Profitabilitas**

Hasil perbandingan pengelolaan modal kerja pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015-2017 dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Wanita Angsana lebih baik jika dibandingkan dengan Koperasi Karya Bersama Lestari

dan Koperasi Cipta Sejahtera. Nilai ROA Koperasi Wanita Angsana pada tahun 2015 sebesar 8,62 %, 2016 sebesar 8,81 %, dan 2017 sebesar 7,91 %. Nilai ROE Koperasi Wanita Angsana pada tahun 2015 sebesar 9,26 %, 2016 sebesar 9,84 %, dan 2017 sebesar 9,24 %. Nilai NPM Koperasi Wanita Angsana pada tahun 2015 sebesar 76,89 %, 2016 sebesar 71,34 %, dan 2017 sebesar 73,29 %.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini relatif lebih pendek dimana hanya meneliti laporan keuangan koperasi dari tahun 2015-2017
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perbandingan pengelolaan modal kerja koperasi yang dilihat dari perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi
3. Objek yang diteliti pada penelitian hanya berfokus pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera

## **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih banyak lagi mengenai koperasi yang meliputi pengelolaan modal koperasi, analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan koperasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas sumber modal koperasi, produk simpanan koperasi, produk pinjaman koperasi sehingga dapat diketahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU setiap tahunnya untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jangkauan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat dibandingkan.

### 2. Untuk Koperasi yang bersangkutan

Koperasi yang bersangkutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pinjaman anggota melalui sosialisasi jenis-jenis produk pinjaman yang dimiliki dan manfaat yang akan diperoleh anggota dengan pengawasan secara teratur untuk meminimalisir terjadinya pinjaman bermasalah, menekan jumlah hutang yang dimiliki koperasi dengan melakukan pengawasan secara rutin, dan meningkatkan total aset serta ekuitas yang dimiliki koperasi dengan meningkatkan piutang dan jumlah anggota.